

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 penularan COVID-19 ini sangatlah cepat dan pesat, virus ini telah menyebar ke berbagai negara, seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan dan berbagai provinsi lainnya di China (Termini et al., 2020). Data 10 Maret 2020 menunjukkan jumlah pasien terinfeksi COVID-19 di seluruh dunia mencapai 113.710 kasus. Jumlah pasien terbanyak kedua di dunia setelah China adalah Italia dengan 9.172 kasus. Kasus di Korea Selatan dan Iran juga meningkat menjadi 7.478 dan 7.161 kasus untuk masing-masing negara (Lisbet, 2020). Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai kondisi pandemik (Kantor Staf Presiden, 2020). Di Indonesia kasus pertama

terjadi pada tanggal 1 Maret 2020 (Qandi & Rakhmawati, 2020) dan data pasien COVID-19 terkonfirmasi positif pada tanggal 11 Maret 2020 sebanyak 34 pasien (Lisbet, 2020).

Pada tanggal 9 April 2020, Gubernur Jawa Timur mengeluarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor: 188/125/Kpts/013/2020 Tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penyakit *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Jawa Timur, RSUD Kertosono ditunjuk sebagai salah satu Rumah Sakit yang menjadi rujukan pasien COVID-19 di Jawa Timur dan telah menyiapkan ruang isolasi khusus pasien indikasi COVID-19.

Instalasi radiologi isolasi juga ditambahkan di ruang isolasi khusus tersebut guna menunjang pemeriksaan yang lebih cepat dan aman bagi radiografer maupun pasien. Salah satu cara dalam mewujudkan keamanan dan keselamatan pasien dan radiografer, instalasi radiologi isolasi memiliki pedoman khusus yang mengatur tentang prosedur kerja radiografer yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Karena untuk saat ini penyebaran dan penularan SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama (Health et al., 2020), maka menjadi penting untuk membedakan prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien di instalasi radiologi isolasi dengan instalasi radiologi sebelumnya. Prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien di instalasi radiologi isolasi harus disesuaikan dengan protokol penanganan COVID-19 agar dapat mengurangi resiko penularan COVID-19 antara pasien dan radiografer pada instalasi radiologi isolasi serta lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengetahui prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien COVID-19 dalam laporan relawan yang berjudul “**Prosedur Kerja Radiografer Dalam Penanganan Pasien Dengan Indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.

- b. Mengetahui alur prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.
- c. Mengetahui prosedur keselamatan dan keamanan radiografer saat melakukan penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan melengkapi teori tentang prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis dan radiografer

Dapat memberikan masukan, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta wawasan penulis tentang prosedur kerja radiografer dalam penanganan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono

b. Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca terutama bagi masyarakat di daerah Kertosono dan sekitarnya

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan referensi perbaikan radiografer dalam penanganan pasien COVID-19 khususnya di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 di RSUD Kertosono.